

## **PENYULUHAN PEMBERDAYAAN KELUARGA SAKINAH PADA PASANGAN YANG MEMILIKI PROBLEM KOMUNIKASI DI DESA LUBUK TERENTANG KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Zulhaini<sup>1</sup>, Silvia<sup>2</sup>, Maharani Puspitasari<sup>3</sup>, Syamsul Arifin<sup>4</sup>, Rista Kilana<sup>5</sup>, Sandri Oktari<sup>6</sup>, Adinda Putri<sup>7</sup>, Kalimatul Hakmi<sup>8</sup>, Yarmiati<sup>9</sup>, Poni Yuspita<sup>10</sup>.

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

e-mail: <sup>1</sup>zulhainimizi@gmail.com, <sup>2</sup>Silviaaspira@gmail.com, <sup>3</sup>mp82808087@gmail.com, <sup>4</sup>syamsul4.f4@gmail.com, <sup>5</sup>Ristakilana230900@gmail.com, <sup>6</sup>sandrioktari10@gmail.com, <sup>7</sup>adindaputrimy2001@gmail.com, <sup>8</sup>KalimatulHakmi23@gmail.com, <sup>9</sup>yarmiati1231@gmail.com, <sup>10</sup>poniyuspita17@gmail.com

### **Abstrak**

*Perkawinan merupakan aspek penting dari ajaran Islam untuk hidup rukun. Pernikahan merupakan titik awal bagi sebuah keluarga Muslim untuk meletakkan fondasi bagi kehidupan mereka. Ciri-ciri keluarga sakinah antara lain: Ia berfungsi sebagai tempat yang menumbuhkan cinta, saling menghormati, membawa kebahagiaan, kedamaian, keamanan dan ketentraman bagi keluarga. "Sakina" (artinya kebahagiaan) adalah nilai akhir dari setiap keluarga Muslim. Tujuan pelaksanaan penyuluhan di Desa Lubuk Terentang adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemberdayaan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi. Metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan tiga tahapan, dimana tahap pertama merupakan tahap persiapan, tahap kedua adalah tahap pelaksanaan pengabdian dan tahap ketiga adalah pembuatan laporan. Tim penyuluhan memberikan pengetahuan mengenai pemberdayaan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi. Penyuluhan dilakukan pada ibu PKK Desa Lubuk Terentang, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pengetahuan Ibu PKK tentang pembangunan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi.*

**Kata kunci:** keluarga sakinah, Pernikahan, Problem Komunikasi.

### **1. PENDAHULUAN**

Setelah menikah, keharmonisan rumah tangga adalah dambaan setiap pasangan suami istri, maka Penting untuk menciptakan keharmonisan dalam keluarga, hal ini harus disikapi dengan perhatian, pengetahuan, pengakuan seluruh anggota keluarga, sikap penerimaan dan peningkatan usaha yang menguntungkan untuk menghilangkan kebosanan. Untuk gambaran kegiatan dapat dilihat gambar berikut:

Masyarakat suatu bangsa adalah kumpulan dari beberapa keluarga dan Ketika keluarga kuat, masyarakat menjadi bersih dan kuat, tetapi masyarakat runtuh jika rapuh. Sebelum pekerjaan konstruksi apapun, pertama-tama harus dibuat gambar yang mewakili konsep bangunan yang diinginkan. Penyuluhan pemberdayaan keluarga sakinah adalah suatu upaya untuk membantu pasangan yang mengalami problem komunikasi dalam rumah tangga mereka. Komunikasi yang baik dan efektif merupakan salah satu faktor penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan memperkuat ikatan antara pasangan suami istri. Dalam penyuluhan ini, penting untuk menjelaskan kepada pasangan mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Pasangan perlu menyadari bahwa komunikasi yang baik dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman, mengatasi perbedaan pendapat, dan mempererat ikatan emosional

antara satu dengan yang lain. Komunikasi yang baik juga membantu pasangan untuk saling memahami, saling menghargai, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat. Selanjutnya, dalam penyuluhan ini pasangan perlu diajarkan mengenai pentingnya mendengarkan dengan empati. Mendengarkan dengan empati berarti memberikan perhatian penuh kepada pasangan ketika dia sedang berbicara, mencoba memahami perasaan dan kebutuhan yang ingin disampaikan, tanpa menghakimi atau menginterupsi. Dengan mendengarkan secara empatik, pasangan dapat merasa didengar dan dihargai, sehingga tercipta rasa saling percaya dan keintiman dalam hubungan mereka. Selain itu, latihan komunikasi aktif juga perlu dilakukan dalam penyuluhan ini. Pasangan dapat diberikan contoh-contoh situasi komunikasi yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat membicarakan masalah keuangan, mengatur tugas rumah tangga, atau mengambil keputusan penting. Dalam latihan ini, pasangan diajarkan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kebutuhan mereka dengan jelas dan lugas, serta mendengarkan tanggapan pasangan dengan penuh perhatian. Dengan melatih komunikasi aktif, pasangan dapat belajar untuk lebih terbuka, berempati, dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan mereka. Selain itu, dalam penyuluhan ini juga perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya menghormati dan menghargai perbedaan antara pasangan. Pasangan perlu disadarkan bahwa setiap individu memiliki karakter, kebiasaan, dan pendapat yang berbeda-beda. Dengan menghargai perbedaan tersebut, pasangan dapat belajar untuk saling mendukung dan menghormati satu sama lain, tanpa harus saling merendahkan atau mengubah satu sama lain. Dalam penyuluhan pemberdayaan keluarga sakinah, pasangan juga perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya membangun kebiasaan komunikasi yang baik secara berkesinambungan. Komunikasi yang baik bukanlah sesuatu yang bisa dicapai dalam waktu singkat, melainkan merupakan suatu proses yang terus berkembang. Oleh karena itu, pasangan perlu diberikan motivasi dan dukungan untuk terus berusaha meningkatkan kualitas komunikasi mereka. Dengan adanya penyuluhan pemberdayaan keluarga sakinah ini, diharapkan pasangan yang mengalami problem komunikasi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang harmonis. Dengan adanya perubahan sikap dan perilaku yang positif, diharapkan pasangan dapat mengatasi problem komunikasi dan membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah. Demikian pula untuk membangun keluarga Sakinah, seseorang harus terlebih dahulu memiliki konsep keluarga Sakinah. Sebelum Pelaksanaan pengabdian, dilaksanakan koordinasi dengan camat Gunung Toar, seperti gambar berikut:



Gambar 1. Persiapan Sebelum Pengabdian



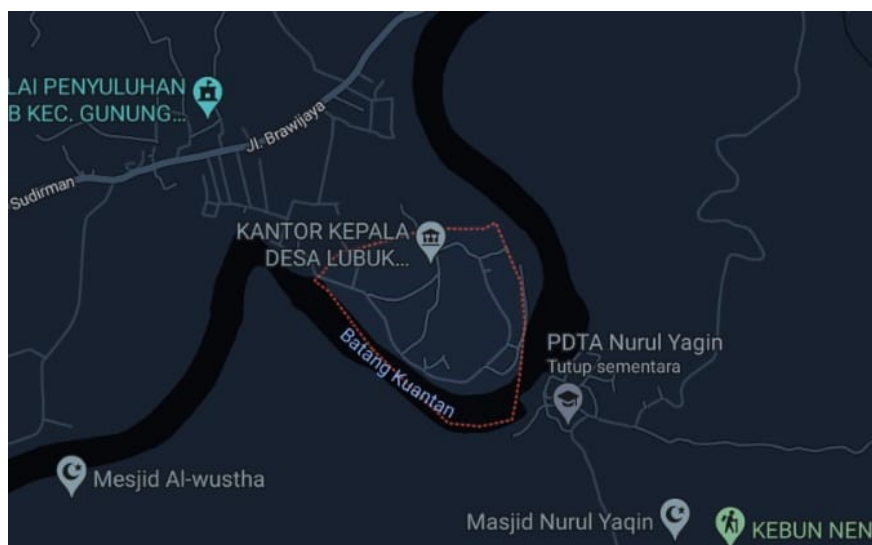
Gambar 2. Foto bersama camat Gunung Toar

Al-Qur'an Membangun keluarga yang kuat dengan Sakinah untuk membentuk tatanan sosial yang mematuhi aturan Allah dalam hidup. Aturan yang ditawarkan Islam menjamin terbentuknya keluarga bahagia karena mengandung nilai-nilai kebenaran serta keharmonisan yang ada dalam fitrah manusia. Tulisan ini memaparkan konsep keluarga Sakinah dan bagaimana membangunnya pada pasangan yang memiliki problem komunikasi. Al-Quran memiliki banyak petunjuk dan ajaran yang dapat membantu dalam membangun keluarga sakinah. Berikut adalah beberapa prinsip yang terdapat dalam Al-Quran yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga, Komunikasi yang baik: Al-Quran menekankan pentingnya komunikasi yang baik antara pasangan suami istri. Pasangan diajarkan untuk saling berbicara dengan lemah lembut (QS. Al-Baqarah: 83) dan berusaha mencapai kesepakatan dalam segala hal (QS. Asy-Syura: 38). Kesetaraan dan saling pengertian: Al-Quran menegaskan pentingnya kesetaraan antara suami dan istri (QS. An-Nisa: 19) serta keadilan dalam perlakuan terhadap pasangan (QS. An-Nisa: 3). Pasangan juga diajarkan untuk saling memahami, saling merasakan kebutuhan dan emosi satu sama lain (QS. Ar-Rum: 21). Kasih sayang dan kerahiman: Al-Quran mendorong pasangan untuk saling mengasihi dan merahimi satu sama lain (QS. Ar-Rum: 21). Kasih sayang dan kerahiman merupakan landasan penting dalam membina hubungan harmonis dalam keluarga. Kepemimpinan yang adil: Al-Quran mengatur tentang kepemimpinan dalam keluarga, di mana suami bertanggung jawab sebagai pemimpin keluarga dengan memperhatikan keadilan, kasih sayang, dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga (QS. An-Nisa: 34). Sabar dan toleransi: Al-Quran mengajarkan pentingnya sabar dan toleransi dalam menghadapi perbedaan pendapat dan konflik dalam keluarga (QS. Asy-Syura: 43). Pasangan diajarkan untuk bersabar dan mencari solusi yang baik dalam menghadapi masalah yang timbul. Ibadah bersama: Al-Quran mengajarkan pentingnya menjalankan ibadah bersama-sama sebagai keluarga, seperti salat berjamaah, membaca Al-Quran, dan berdoa bersama. Ibadah bersama dapat mempererat ikatan spiritual dan membangun kehidupan yang berdasarkan nilai-nilai Islam. Pendidikan dan pengembangan diri: Al-Quran menekankan pentingnya pendidikan dan pengembangan diri dalam keluarga. Pasangan diajarkan untuk saling memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik anak-anak dengan ajaran yang baik (QS. At-Tahrim: 6).

Islam telah memberikan petunjuk yang lengkap dan terperinci mengenai hal ini Pernikahan Mulai dari lamaran, cara memilih pasangan yang ideal, cara melatih anak dan memberikan jalan keluar bila hal ini terjadi Permasalahan dalam rumah tangga sampai dengan proses nafaqah (gizi) dan harta benda para ahli waris, Islam mengatur segala sesuatu secara detail, rinci dan jelas.

Materi keluarga Sakinah ini merupakan materi yang terkandung dalam pendidikan Islam dan penting untuk dipelajari. Seperti yang dikatakan Abdul Majid dalam bukunya, pendidikan Islam sangat penting karena melalui pendidikan Islam, orang tua atau guru secara sadar berusaha membimbing dan melatih anak dalam perkembangan fisik dan mentalnya sehingga dapat membentuk kepribadian yang utama. ajaran Islam.

Data dari Dirjen Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung dalam jurnal Shinta Doriza pada periode 2017-2018 perceraian di Indonesia terus meningkat Dari 334.237 perceraian pada tahun 2017, naik menjadi 365.633 perceraian di tahun 2018, rata rata naik 3% per tahunnya. Pada tahun 2018 perceraian tertinggi di Indonesia ada di provinsi Jawa Timur 87.475 perceraian, kemudian Jawa Barat 79.047, dan Jawa Tengah 69.857. artikel ini memberikan proses kegiatan yang penting tentang pernikahan dan tujuan pernikahan. Sekali lagi, penulis memaparkan hal terpenting yang datang setelah menikah: hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh suami istri. Untuk pemenuhan hak laki-laki dan perempuan.



Gambar 3. Lokasi Kegiatan Pengabdian

Desa Lubuk Terentang merupakan salah satu dari 14 desa yang ada di Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singing, Provinsi Riau. Desa Lubuk Terentang adalah sebuah desa di kecamatan Gunung Toar yang paling dekat dengan ibu kota kabupaten Kuantan Singing. Jarak ke Ibukota Kabupaten adalah 12 km dan memakan waktu sekitar 18 menit. Secara geografis, Desa Lubuk dibatasi oleh:

- Utara : Kampung Pisang Rebus
- Selatan : Sungai Kuantan
- Sisi barat : Desa Desa Baru
- Timur : Sungai Kuantan

Luas desa Lubuk Terentang adalah 11 km<sup>2</sup>. Luas desa ini terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu pemukiman penduduk, persawahan, perkantoran, perkebunan, hutan, rawa, sekolah, jalan dan lapangan sepak bola, dll. Desa ini memiliki lembaga pendidikan seperti Taman Kanak-Kanak/Pendidikan Anak Usia Dini (TK). /PAUD), Sekolah Dasar (Sd), Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA). Tingkat pendidikan di desa Lubuk Terentang cukup tinggi, bisa dikatakan pendidikan terendah di kotamadya adalah SMA. Pendidikan lain yang diperoleh warga adalah jenjang S1 bahkan S2.

Mitra memiliki beberapa permasalahan yang perlu dibantu dalam penyelesaian, adapun permasalahan mitra yang didapatkan berdasarkan wawancara singkat yaitu: 1) kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk membangun keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi. 2) masih terdapat problem komunikasi di sebagian warga yang



menjadikan banyak kesalahpahaman maupun perbedaan pendapat. Oleh karena itu masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan yang diadakan di Desa Lubuk Terentang dengan pemateri yang diberikan oleh Salah satu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Allah Subhaanahu wa Ta'ala menciptakan manusia dengan rasa saling tertarik lawan jenis dan saling membutuhkan begitu pula dengan cinta dan kasih sayang itu Untuk memiliki kedamaian dan keturunan dalam hidup mereka. Bahkan pernikahan ada rangkaian ibadah kepada Allah Subhaanahu wa Ta'ala di dalamnya pasangan itu mencapai banyak kebajikan dan penghargaan besar. Menikah adalah amalan yang sangat mulia di sisi Allah Subhaanahu wata'ala, maka menikah dalam Islam tidaklah adil jika hanya bersenang-senang atau sekadar mencari pemuasan kebutuhan biologis, Namun Pernikahan harus dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang saleh dalam rumah tangga dan masyarakat yang adil menurut Al-Quran dan As-Sunnah serta sesuai Shalafus Shalih.

Dari pemaparan tersebut penulis ingin membuat sebuah tulisan tentang pemberdayaan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi. Yang mana penulisan ini akan menjawab permasalahan-permasalahan yang ada didalam rumah tangga seperti bagaimana ciri-ciri keluarga sakinah, dan bagaimana membangun keluarga sakinah dari perspektik problem komunikasi suami istri, Kemudian apa solusi yang dapat membangun adanya keluarga sakinah yang diharapkan. Tujuan adanya penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pasangan suami istri dalam membangun rumah tangga dan bagaimana menghadapi gejala-gejala perceraian yang banyak terjadi saat ini.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan dilaksanakan di desa Lubuk Terentang, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 10 Orang, 9 orang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Perbankan Syariah, satu dari Dosen Universitas Islam kuantan Singingi. Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah bagi masyarakat Desa Lubuk Terentang, Khususnya ibu PKK Desa Lubuk Terentang.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu persiapan, pelaksanaan dan tahap pembuatan laporan.

### **A. Tahap Persiapan**

1. Pembuatan dan penyusunan materi penyuluhan
2. Persiapan bahan dan alat-alat penyuluhan
3. Mencari lokasi penyuluhan
4. Mengadakan pertemuan dengan Lurah dan pimpinan yang terkait di kelurahan tersebut

### **B. Tahap Pelaksanaan**

1. Menyelenggarakan kegiatan penyuluhan secara intensif
2. Mengadakan evaluasi dan monitoring terhadap peserta

### **C. Tahap pembuatan laporan**

Lokasi layanan akan ditentukan selama tahap persiapan. Pada tahap ini, tim membahas topik dan materi yang akan diberikan selama penyuluhan. Tim juga bertemu dengan kepala desa dan ketua PKK desa Lubuk terentang untuk mencari tempat kegiatan. Berdasarkan wawancara dengan kepala desa beserta jajarannya ditentukan audien kegiatan yaitu ibu PKK desa Lubuk Terentang. Mengingat tujuan kegiatan ini, maka untuk kehadiran Ibu PKK desa Lubuk Terentang diumumkan di kegiatan arisan yang diadakan rutin setiap hari Jum'at. Tahap pelaksanaan akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, yaitu kamis, 15 September 2022. Penyuluhan dilakukan dengan media powerpoint dan demonstrasi tentang cara membangun keluarga sakinah pada keluarga yang memiliki masalah komunikasi. Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab dengan moderator dan peserta, serta kuis/pertanyaan ketika materi Penyuluhan selesai.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada Kamis, 15 September 2022. Pelaksanaan program PKM ini dihadiri oleh ibu PKK Desa Lubuk Terentang kecamatan Gunung Toar yang diikuti oleh 42 Orang. Setelah melaksanakan penyuluhan Keluarga Sakinah, masyarakat lebih memahami bagaimana membangun keluarga Sakinah. Masyarakat terbuka dan antusias dengan program ini. Dukungan dosen Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai pemateri juga menjadi nilai tambah dari program ini.

Pelaksanaan pengabdian di desa Lubuk Terentang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya kepada ibu PKK desa Lubuk Terentang mengenai pemberdayaan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi. Dalam bahasa Arab, kata sakinah mengandung arti lemah lembut, terhormat, aman, penyayang, sabar, dan bertahan. Oleh karena itu, keluarga Sakinah adalah keluarga yang ideal yang dibentuk berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat dan Hal-hal materi bukanlah ukuran keluarga bahagia seperti yang disadari oleh negara-negara barat.

Langkah pertama dalam melakukan pengabdian adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak ibu PKK yang akan menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Setelah koordinasi maka akan dilakukan pengenalan dan penyampaian materi tentang pemberdayaan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi.

Adapun beberapa pembahasan yang disampaikan pada penyuluhan ini adalah:

#### 1. Pengertian Keluarga Sakinah

Kata Sakinah dalam QS. Al-Rum ayat 21 yang diinterpretasi Kemendikbud dimaknai dengan tenang. Interpretasi ini tidak berbeda secara signifikan dari interpretasi yang disajikan komentator lainnya. Mufassir Indonesia Quraish Shihab dalam Jurnal Ismatullah menjelaskan kata sakinah yang terdiri dari huruf sin, kaf dan sekarang mengandung arti ketenangan. Menurut kaidah bahasa Indonesia, sakinah artinya damai, tenang, tenteram, bahagia. Jadi keluarga sakinah mengandung makna keluarga yg diliputi rasa damai dan tenang yang merupakan syarat yg sangat ideal pada kehidupan keluarga. Menurut Paizah Ismail, keluarga bahagia adalah kelompok sosial yang terdiri dari suami istri, orang tua, anak, cicit dan kerabat yang bahagia dengan sesamanya dan dengan kehidupannya secara individu atau kolektif optimis tentang tujuan hidup mereka, dan saling percaya.

Lebih lanjut Imam Fakhrudin Ar Razi dalam Tafsir Mafatihul Ghaib menyatakan bahwa Sakinah adalah perasaan ketenangan dan ketentraman hati yang dirasakan dan diterima oleh pasangan, tidak hanya bagi seorang istri tetapi juga bagi seorang suami, sebaliknya dari pria ke wanita. Karena wanita bisa kemana pria pergi Kedamaian ketika istri juga menerima kedamaian dari suaminya. Itu lahir mawaddah, yang digambarkan oleh Ar Razi sebagai rasa cinta yang tercurah untuk pasangan. Juga dari rahma cinta yang terpancar pendamping.

Dengan demikian, keluarga sakinah merupakan keadaan keluarga yang sangat ideal yang dibentuk atas dasar al-Qur'an dan as-Sunnah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

#### 2. Ciri-ciri keluarga Sakinah

Adapun ciri-ciri dari keluarga sakinah yaitu:

- a. Rumah tangga yang didirikan atas dasar Al-Quran dan As-Sunnah
- b. Rumah tangga atas dasar cinta (Mawaddah Warahmah)
- c. Mengetahui Peraturan Berumahtangga
- d. Menghormati dan Mengasahi Kedua Ibu Bapak
- e. Menjaga Hubungan Kerabat dan Ipar

#### 3. Cara membangun keluarga sakinah

- a. Memilih Kriteria Calon Suami atau Istri dengan Tepat

- b. Saling Mengerti Antara Suami-Istri
- c. Saling Menerima
- d. Saling Menghargai
- e. Saling Mempercayai Dalam berumah tangga.
- f. Suami-Istri Harus Menjalankan Kewajibannya Masing-Masing.
- g. Suami Istri Harus Menghindari Pertikaian.

Proses pelaksanaan penyuluhan keluarga sakinah ini diawali dengan persiapan. Pada tahap persiapan ini semua mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala desa dan anggota PKK desa Lubuk Terentang, kemudian melakukan diskusi untuk pelaksanaan penyuluhan pemberdayaan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi ini. Hal-hal yang perlu dipersiapkan diantaranya: Pencetakan Spanduk, Pengumuman dan penyebaran undangan untuk anggota PKK dan jajaran pemerintahan desa Lubuk Terentang, pembagian tugas, diskusi materi, persiapan *akomodasi* dan konsumsi.

Tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan pada hari Kamis, 15 September 2022 pukul 13.00 WIB seluruh Mahasiswa berkumpul di Kantor desa untuk melaksanakan penyuluhan, sambil menunggu pemateri dan ibu PKK datang, mahasiswa menata kembali ruang penyuluhan dan mempersiapkan seluruh perlengkapan sehingga lebih layak untuk dipakai.

Setelah semua peralatan dan fasilitas penyuluhan telah selesai dipersiapkan, kemudian acara penyuluhan-pun dimulai. Pembukaan acara dibuka oleh Ristakilana yang merupakan salah satu mahasiswa yang melakukan pengabdian sebagai *Master Of Ceremony*. Dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh Syamsul Arifin yang merupakan salah satu mahasiswa yang melakukan pengabdian. Sesuai dengan runtutan acara yang telah dipersiapkan, maka acara selanjutnya adalah sepatah kata dari kepala desa Lubuk terentang yakni Bapak arif Firmansyah. Beliau menjadi perwakilan dari desa yang memnjadi tempat pengabdian berlangsung.

Dilanjutkan dengan acara inti, dalam hal ini matei disampaikan oleh salah satu dosen UNIKS dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu bapak Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA dengan tema penyuluhan pemberdayaan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi. Beliau berharap dengan penyampaian materi ini, dapat meberikan motivasi kepada selurh warga masyarakat khususnya ibu PKK untuk melakukan perubahan kebiasaan untuk mengatasi problem komunikasi pada pasangan masing-masing. Setelah sesi penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan sesi diskusi, dan kegiatan ini berjalan secara kondusif sebagai bukti bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman pada peserta penyuluhan.

Dengan demikian pelaksanaan pengabdian di desa Lubuk Terentang, kecamatan Gunung toar didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Masyarakat desa Lubuk Terentang khususnya ibu PKK secara umum telah memahami tentang konsep problem komunikasi dan antusias mengikuti kegiatan ini.
2. Masyarakat desa Lubuk Terentang khususnya ibu PKK banyak yang belum mengetahui pemberdayaan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi, sehingga diharapkan ibu PKK bisa lebih memahami cara memberdayakan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi.

Tabel 1. Kegiatan PKM desa Lubuk Terentang

Lokasi	Waktu	Jenis Kegiatan	Keberhasilan(%)
Rumah Kepala Desa dan Kantor Desa Lubuk Terentang	2 Jam	Observasi Awal	98%

Kantor Desa Lubuk Terentang	1,5 Jam	Pemberian Materi Keluarga Sakinah	95%
Kantor Desa Lubuk Terentang	30 Menit	Evaluasi	93%
Kantor Desa Lubuk Terentang	30 Menit	Monitoring	90%

#### 4. KESIMPULAN

Keluarga Sakinah dapat memasok seluruh keluarga untuk mencapai tujuan kehidupan yang bahagia dan sejahtera dalam arti dunia fisik, material, mental dan spiritual. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat tentang “penyuluhan pemberdayaan keluarga sakinah pada pasangan yang memiliki problem komunikasi” dapat disimpulkan:

1. Minat dan motivasi ibu PKK desa Lubuk Terentang dalam memberdayakan keluarga sakinah cukup tinggi.
2. Ibu PKK desa Lubuk Terentang sangat antusias untuk membangun pemberdayaan keluarga sakinah yang dilakukan sehari-hari.
3. Melalui pemberdayaan keluarga sakinah akan mengurangi problem komunikasi yang terjadi pada suami istri.
4. pernikahan memenuhi kebutuhan biologis dan spiritual Untuk mencapai keluarga Sakinah dan mewujudkan koeksistensi yang damai.
5. proses Islamisasi harus dilakukan di rumah-rumah berlangsung dari lahir sampai mati.

#### 5. SARAN

Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan ini, maka perlu kiranya:

1. Mengadakan penyuluhan dengan materi yang sama pada desa yang berbeda di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Memberikan kegiatan penyuluhan ini secara berkelanjutan dan berjenjang untuk memberikan kesempatan kepada para masyarakat agar dapat melakukan pemberdayaan keluarga sakinah lebih maksimal.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dan Ilmu Sosial UNIKS
4. Ketua Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS dan Perbankan Syariah
5. Kepala desa Lubuk Terentang
6. Segenap Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi Prodi PAI dan Perbankan Syari'ah
7. Seluruh pihak terkait yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKM



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid, 2019, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Kholik, 2017, *Konsep Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Quraish Shihab, Inklusif*, dalam Jurnal Inklusif, No.2, Vol.4,  
<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif/article/view/1912/1495> [Diakses 25 Desember 2022]
- Hamsah Hudafi, 2020, *Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Menurut Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam*, dalam Jurnal Al-Hurriyah, Vol. 06, No. 02, Bukittinggi, Jurnal Hukum Islam,  
<http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/alhurriyah/article/view/3647> [Diakses 25 Desember 2022]
- Ismatullah, 2015, *Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah Dalam Al-Qur'an* dalam Jurnal Mazahib, Vol. 9, No. 1, 2015 Samarinda, Mazahib  
<http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/alhurriyah/article/view/3647> [Diakses 24 Desember 2022]
- Nur Hasim, *Bimbingan Penyuluhan Pernikahan dan Pembinaan Keluarga Sakinah dalam Islam*, dalam Jurnal Bimbingan Konseling Islam, vol. 2, No. 2, 2020 Lampung, Al-Irsyad  
*Profil desa tahun 2020*, Pemerintah desa, 2020
- Sofyan Basir, 2019, *Membangun Keluarga Sakinah*, Al-Irsyad Al-Nafs, No.2, Vol.6,  
<https://core.ac.uk/download/pdf/327171681.pdf> [Diakses 23 Desember 2022]
- Shinta Doriza, 2021, *Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian pada Keluarga di Indonesia*, dalam Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 6, No. 1, 2021 (Jakarta Timur, Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora) <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/443> [Diakses 24 Desember 2022]
- Unggul Priadi, *Penyuluhan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Waarahmah, Inovasi dan Kewirausahaan*, No.1, Vol. 2.  
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/download/7844/6856/14568> [Diakses 22 Desember 2022]